

DAFTAR PUSTAKA

- Aftasony, Riza Wahyu. "Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Kemandirian Siswa Tunagrahita". *Kependidikan*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2015.
- Wiryadi, Sri Samiwarsi. "Pola Asuh Orang Tua dalam Upaya Pembentukan Kemandirian Anak Down Syndrome x Kelas D1/C1 di SLB Negeri 2 Padang" (Studi Kasus Di SLB Negeri 2 Padang). "*Kependidikan*" <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu> . Volume 3 Nomer 3 September 2014.
- Indah J. Larete, Liesbeth F. J. Kandou, Herdy Munayang. *Pola asuh pada anak gangguan spektrum autisme di sekolah autis, sekolah luar biasa dan tempat terapi anak berkebutuhan khusus di Kota Manado dan Tomohon* " Kedokteran/ Klinis" Jurnal e-Clinic (eCI), Volume 4, Nomor 2, Juli-Desember 2016.
- Erika Untari Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kes, Mira Ratna Sari." GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK AUTIS DI SLB NEGERI GEDANGAN". *Akper William Booth Surabaya*(online),(2014), diakses 20 Maret 2021.
- Sulistyaningsih, Budiono, Purwoko Riawan Yudi,"Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP 27 Purworejo", " Jurnal Kependidikan"(2012).
- Purwanto ,M. Ngalim,*Psikologi Pendidikan*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,1992).
- Fhaisal, Efendhi. *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian dalam belajar siswa*. "Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling", 2014.
- Astuti, Retno Dwi."Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Siswa dalam Belajar pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas", *Kependidikan*, (2006).
- Prayuda, Reza."Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA".*Kependidikan*, t.t.
- Rye, Henning."Membantu Anak dan Keluarga yang berkebutuhan Khusus : Sebuah Pendekatan Berorientasi Sumber". t.t.
- Mudjito et, al.*Pendidikan Inklusif*. Jakarta. Bandouse Media,2012.
- Faraswati, Dhiya Irfani, Siswanto, Heru."Pola Asuh Keluarga pada Penyandang Tunagrahita". *Kependidikan*, t.t.

Pendidikan Nasional, Departemen,, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III . Jakarta, Balai pustaka, 2005.

Somantri, Sutjihati, Psikologi Anak Luar Biasa. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Supriyadi, Mengapa Anak Berkelainan Perlu Mendapat Pendidikan . Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982.

Lampiran 1

Pedoman Observasi Dan Wawancara

A. Pedoman Observasi

- a. Kesan umum, kondisi fisik dan psikis subyek
- b. Ringkasan subyek selama wawancara (kegiatan atau perilaku yang dimunculkan selama wawancara)
- c. Ringkasan awal hingga akhir selama proses wawancara (suara, bahasa, tubuh, antusiasme, selama proses wawancara)
- d. Lingkungan tempat tinggal subyek
- e. Hubungan subyek dengan lingkungan sekitarnya

B. Pedoman Wawancara

1. Latar Belakang Subyek
2. Kondisi Keluarga Subyek
 - a. Keadaan keluarga subyek
 - b. Hubungan subyek dengan orangtuanya
 - c. Permasalahan-permasalahan yang terjadi antara subyek dengan orang tuanya
 - d. Hubungan subyek dengan lingkungan sekitarnya
3. Pola asuh orangtua bagi anak tunagrahita
 - a. Pola asuh orangtua berfokus pada jenis-jenisnya
 - b. Pola asuh orangtua berfokus pada ciri-ciri dan dampak-dampaknya

Lampiran 2

Instrumen Pengumpulan Data (IPD)

A. Pedoman Wawancara Terhadap Subjek

Data subyek

Nama :
TTL :
Kelas :
Usia :
Anak ke :
Jumlah anak :
Pekerjaan orangtua :

Pola asuh Demokrasi, ciri-ciri, dampak:

1. Apakah anak anda mempunyai orangtua lengkap?
2. Kalau saya boleh tau, Apa latar belakang pendidikan anda?
3. Apakah anda memberikan nasihat dan juga memberikan kebebasan namun masih dalam pengawasan anda dalam hal pola asuh di lingkungan yang anda alami sehari-hari?
4. Hal yang seperti apa yang di perbolehkan dan menjadi batasan buat anak anda?
5. Apakah anda memberikan perhatian terhadap anak anda? Pola asuh seperti apa yang anda terapkan kepada anak anda?
6. Bagaimana pola asuh anak anda dalam sehari-hari?
7. Tipe pola asuh yang bagaimana yang anda terapkan pada anak anda?
8. Apa yang anda ketahui tentang pola asuh orangtua?
9. Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orang tua?
10. Bagaimana peran orangtua terhadap anak?

Pola Asuh Otoriter, ciri-ciri, dampak-dampak:

11. Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak anda? Misalnya seperti apa? Bisa berikan contohnya?
12. Apakah anda sering memberikan nasihat? Dan nasihat yang bagaimana yang mereka berikan kepada anak anda?

13. Pasti anda pernah berlaku tegas terhadap anak anda? Apakah anak anda menganggap bahwa anda memarahinya?
14. Pernahkah anda melakukan hal yang membuat anak anda marah? Hal yang seperti apa yang membuat anak anda marah?
15. Apakah anda pernah menghukum anak anda secara fisik? Mengapa anda menghukum anak anda secara fisik? Dan hukuman fisik yang seperti apa yang anda lakukan untuk anak anda?
16. Apakah anda tipe orangtua yang tertutup? Dalam hal seperti apa anda tertutup? Mengapa anda demikian?
17. Selama dalam pola asuh otoriter, Apakah anak anda merasa tertekan? Mengapa demikian?
18. Apakah anak anda termasuk orang yang mudah terpengaruh? Dalam hal apa anak anda mudah terpengaruh?
19. Tujuan kedepan anda sebagai orangtua seperti apa dan bagaimana? Bisa diceritakan?
20. Apakah anak anda mudah bergaul dengan orang-orang di sekitar anda?
21. Dalam lingkungan pergaulan, apakah anak anda termasuk orang yang percaya diri? Dalam hal apa percaya diri seperti apa anak anda?
22. Apakah anda sebagai orangtua pernah memberikan pujian kepada anak anda? Jika pernah apakah anda pernah mewujudkan apa yang anak anda inginkan?
23. Apakah anda pernah memaksa anak anda melakukan hal yang anda mau yang tidak disukai anak anda? Coba berikan contohnya?

Pola Asuh Permisif, ciri-ciri, dampak- dampak

24. Apakah anda sering memberikan kebebasan, pada anak anda dalam segala hal yang anak anda lakukan?
25. Selama ini komunikasi seperti apa yang berjalan di keluarga anda? Apakah setiap yang anda katakan selalui dituruti oleh anak anda?
26. Pernahkah anak anda mengabaikan nasehat yang anda berikan? Mengapa demikian?
27. Seberapa besar perhatian anda kepada anak anda?
28. Seberapa penting menurut anda pendidikan keluarga islam dalam kehidupan sekarang ini?

Lampiran 3

Instrumen Pengumpulan data (IPD)

B. Pedoman wawancara terhadap Informan

1. Sejak kapan Bapak/ibu mengenal subyek?
2. Seperti apa cara Bapak/ibu mengasuh anak anda di keluarga ini? Mohon jelaskan?
3. Seperti apa aturan yang Bapak/ibu berikan kepada anak anda? Mohon jelaskan?
4. Seperti apa nasihat yang biasanya Bapak/ibu berikan kepada anak anda? Mohon jelaskan?
5. Jika anak anda tidak menindahkan apa yang Bapak/ibu nasihatkan atau tidak melaksanakan aturan apa yang anda lakukan terhadap anak anda? Mengapa demikian? Mohon jelaskan?
6. Seberapa akrab Bapak/ibu dengan subjek? Mohon jelaskan?
7. Menurut Bapak/ibu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orangtua?
8. Taukah Bapak/ibu kebiasaan kurang baik anak anda? Seperti apa? Bisa berikan contohnya?
9. Bagaimana Bapak/ibu sebagai orangtua mendidik anaknya dalam hal memberikan aturan dan juga nasihat?
10. Apakah anak Bapak/ibu termasuk anak yang penurut dan selalu menghormati orang-orang yang lebih tua ataupun sebaya dengannya?

Lampiran 4

VERBATIM

Subjek 1 : DW (inisial)

P : Peneliti

R: Responden

Tempat Dirumah Subjek 1

Baris	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Interpretasi
1.	P: Assalamualaikum Pak. R: Waalakumsalam Pak.	Subjek Terlihat Bingung	
2.	P: Apa saya boleh mewawancarai anda untuk penelitian saya? R: Iya saya bersedia Pak.		
3.	P: Terserah anda saja mau panggil saya siapa yang mana yang baik aja Pak? R: pastinya saya panggil Pak saja karena Bapak juga mengajari anak saya.		
4.	P: Kalo saya boleh tau siapa nama Bapak? R: Saya orangtuanya RP (DW).		
5.	P: langsung saja ya Pak, bagaimana sikap RP kalau dengan orang selain anggota keluarganya Pak? R: RP itu kalau sama orang lain yang baru kenal dia pemalu banget Pak, tapi kalau misal udah lama kenal ya nanti dia akrab sendiri Pak, terus dia juga kurang jelas untuk berbicara pak, suaranya agak cedal atau celat gitu Pak		
6.	P: menurut Bapak, anak-anak seperti RP apakah perlu perlakuan yang selalu di istimewaakan? R: kalau perlakuan istimewa sangat perlu Pak, anak-anak perlu dilatih sejak dini apalagi dengan kondisi anaknya yang penyandang tunagrahita. Dimana		

	anak tunagrahita mempunyai daya tangkap dan pemikiran yang kurang dari anak normal.		
7.	<p>P: Bagaimana anda mengasuh anak anda RP ini Pak? Bisa dijelaskan.</p> <p>R: Saya memberi pengasuhan dengan cara memberikan contoh ketika melakukan kegiatan sehari-hari Pak.</p>		Menjelaskan batas dan sopan santun mengajari anak.
8.	<p>P: Bisa anda jelaskan mendidik yang bagaimana dalam penerapan pola asuh yang bapak berikan?...</p> <p>R: RP setiap hari saya selalu ajarkan hal-hal yang sepele misalnya seperti bangun tidur, RP saya ajari untuk melipat slimut, lalu saya ajarkan untuk memegang sapu, dan lalu mempraktekkan bagaimana menyapu, saya kalo ngajari RP seperti bermain agar RP mengerti dan senang melakukan pekerjaan tersebut, dan agar nantinya bisa hidup mandiri.</p>	Terlihat sedikit canggung	Menjelaskan bagaimana member contoh kepada RP
9.	<p>P : Apakah dalam penerapan Pola asuh yang Bapak berikan, ada reward ketika RP mau melakukan yang Bapak contohkan?</p> <p>R : Kalau mau nurut dan mengerjakan pekerjaan seperti misalnya mau menyapu tanpa disuruh itu saya memujinya Pak, wah tole bagus pintere anak e bapak, seperti itu. Dia sudah sangat senang.</p>		
11.	<p>P: Apa Bapak memberikan hukuman juga kepa RP jika dia menolak atau enggan melakukan apa yang Bapak contohkan?.</p> <p>R: RP itu kalau melakukan kesalahan atau nakal biasanya saya pura-pura menlfon gurunya Pak, soalnya dia takut kalau sama gurunya. Gitu aja dia nanti sudah mau melakukan pekerjaannya Pak.</p>		Menjelaskan pengasuhan sehari-hari
12.	P: Pekerjaan rumah apa saja yang		Menjelaskankebiasaan

	<p>sudah bisa dilakukan RP? Atau kebiasaan apa yang selalu dilakukan RP?</p> <p>R: RP sampai saat ini hanya bisa mengerjakan pekerjaan rumah seperti merapikan tempat tidur, dan menyapu lantai rumah. Pekerjaan tersebut juga telah menjadi kebiasaan anak meskipun kadang tidak mau melakukannya Pak.</p>		yang dilakukan RP
13.	<p>P: Bagaimana cara Bapak dalam penanaman disiplin dalam keluarga terhadap RP? Contohnya ?..</p> <p>R: Dalam menanamkan disiplin dalam keluarga, harus dimulai dari orang tuanya itu sendiri, sebab secara tidak langsung anak akan mengamati dan sedikit banyak akan meniru orangtuanya.</p> <p>Contohnya Sepulang sekolah RP saya langsung suruh ganti baju Pak. Udah ganti baju biasanya dia tau Pak langsung makan siang. Terus kadang tidur siang sebentar Pak. Bangun tidur siang, kalo saya sedang nyapu rumah dia kadang mau bantuin Pak, tapi kadang juga nggak mau. Dia langsung minta mandi Pak, pokonya dia tau kalau sudah mulai jam 16.00 WIB dia harus udah mandi.</p>		Menjelaskan tentang penerapan sikap disiplin
14.	<p>P: Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anaknya?</p> <p>R: Hal yang paling utama adalah keluarga itu sangat berpengaruh pada anak saya sedangkan yang kedua lingkungan dan teman sebanya juga sangat mempengaruhi.</p>		Menjelaskan pengaruh pola asuh
15.	<p>P: Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak anda? Misalnya seperti apa? Bisa berikan contohnya? R: iya....saya termasuk orangtua yang disiplin</p>		

	dan keras karena untuk kebaikan anak saya sendiri nantinya,contonya saya ingin anak saya kedepannya bisa mandiri tanpa bantuan saya ketika saya sudah tiada nanti.		
16.	P:Apakah anda sering memberikan contoh kepada RP bagaimana disiplin terhadap diri sendiri? R:..Saya selalu memberikan contoh Pak kepada RP, mulai dari bangun tidur melipat selimut sedniri sampai mandi sendiri dan berpakaian ketika mau berangkat sekolah.	Memberikan Nasehat pada anak	
17.	P: Pasti anda pernah berlaku tegas terhadap anak anda? Bagaimana Bapak mengajari RP sikap disiplin? R: ya....pastinya pernah Pak., setiap pulang sekolah langsung saya suruh ganti baju cuci tangan dan muka lalu makan siang.		
18.	P: Seberapa penting sikap disiplin menurut Bapak? R: Karena kedisiplinan adalah kunci untuk menuju sukses bagi dirinya dan keluarganya, apalagi anaknya adalah penyandang tunagrahita yang mungkin tidak menegerti arti dari disiplin itu sendiri.		
19.	P: Selain sikap Disiplin, apalagi yang Bapak ajarkan terhadap RP? R: Saya mengajarkan kepada anak saya ketika berinteraksi dengan orang yang lebih tua tidak boleh “njangkar” yang artinya memanggil orang yang lebih tua dengan sebutan nama saja, selalu sopan santun ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.		
20.	P: Selain dengan sikap bagaimana Bapak mengajarkan sikap santun kepada RP? R: ya... Dalam hal Sopan berbicara Pak, saya ajarkan		

	berbahasa meskipun tidak begitu bisa bahasa krama inggil.		
21.	<p>P: Selama dalam pola pengasuhan Bapak terhadap RP, apakah Bapak juga memberikan Hukuman atau Hadiah ?</p> <p>R: ya saya berikan Pak, ketika saya suruh kok tidak mau saya nasehati sebagai bentuk hukuman saya, saya nasehati saja RP sudah mengerti kalau dia keliru, saya tidak memukul Pak, dikarenakan saya juga tidak tega kalau memukul RP.</p> <p>Kalau hadiah selalu saya berikan sebagai wujud apresiasi saya ketika dia mampu melakukan sesuatu yang saya perintahkan Pak.</p>		
22.	<p>P: Mengapa hanya diberi pujian Pak? Apakah RP tidak pernah meminta sesuatu sebagai imbalanya?</p> <p>R: Saya Cuma beri pujian pak, karena kalau sama materi nanti jadinya ketagihan, terus eman uangnya juga kalau dikit-dikit dikasih jajan atau uang, kan bisa buat kebutuhan yang lain.</p>	Sambil tertawa sedikit	
23.	<p>P: Bagaimana dengan belajarnya RP pak? Apakah Bapak mengalami kesulitan membatu belajarnya ketika dirumah?</p> <p>R: RP kalau diajari saya dirumah agak sulit pak, kadang harus dipuji, di lem dulu supaya mau disuruh belajar, tak lem disek Pak, ayo to cah ganteng sinau sek ben pinter.</p>		Menjelaskan cara merayu anak supaya mau belajar
24.	<p>P: Apakah anak anda mudah Merasa gelisah bergaul dengan orang-orang di sekitar anda?</p> <p>R: tidak juga, karena saya takut membawa pengaruh pada anak saya jadi saya membatasinya</p>		
25.	<p>P: Dalam lingkungan pergaulan, apakah anak anda termasuk orang yang percaya diri? Dalam hal apa percaya diri seperti apa anak anda? R:</p>		Menjelaskan percaya diri anak

	iya...sangat...percaya diri Dalam perstasinya belajar di sekolah maupun di rumah ia selalu rajin.		
26.	P: Apakah anda sebagai orangtua pernah memberikan pujian kepada anak anda? Jika pernah apakah anda pernah mewujudkan apa yang anak anda inginkan? R: tentunya...saya pernah karena dapat membuat anak saya bahagia Apa yang anak saya mau saya akan membelikannya namun hal yang memberikan manfaat buat anak saya.		Memberi pujian anak
27.	P: Apakah anda pernah memaksa anak anda melakukan hal yang anda mau yang tidak disukai anak anda? Coba berikan contohnya? R: sejauh ini... saya tidak pernah memaksa anak saya.		Bersikap biasa
28.	P: Terimakasih atas waktunya ya Pak/Bu.. Assalammualaikum R: Iya... sama-sama pak..Waalaikumsalam.		

Subjek 2 : TR (inisial)

P : Peneliti

R: Responden

Tempat Dirumah Subjek 2

Baris	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Interpretasi
1.	P: Assalammualaikum Pak. R: Waalakumsalam Pak.	Subjek Terlihat Bingung	
2.	P: Apa saya boleh mewawancarai anda untuk penelitian saya? R: Iya saya bersedia Pak.		
3.	P: Terserah anda saja mau panggil saya siapa yang mana yang baik aja Pak? R: pastinya saya panggil Pak saja karena Bapak juga mengajari anak		

	saya.		
4.	P: Kalo saya boleh tau siapa nama Bapak? R: Saya orangtuanya D (TR).		
5.	P: langsung saja ya Pak, bagaimana sikap D kalau dengan orang selain anggota keluarganya Pak? R: D itu kalau sama orang lain yang baru kenal dia biasa pak, karena kalau ada tamu jarang ikut menemui, seringnya main sendiri.		
6.	P: menurut Bapak, anak-anak seperti D apakah perlu perlakuan yang selalu di istimewa? R: kalau perlakuan istimewa sangat perlu Pak, anak-anak perlu dilatih sejak dini apalagi dengan kondisi anaknya yang penyandang tunagrahita.		
7.	P: Bagaimana anda mengasuh anak anda D ini Pak? Bisa dijelaskan. R: Saya memberi pengasuhan dengan cara memberikan contoh ketika melakukan kegiatan sehari-hari Pak.		Menjelaskan batas dan sopan santun mengajari anak.
8.	P: Bisa anda jelaskan mendidik yang bagaimana dalam penerapan pola asuh yang bapak berikan?... R: Kalau D itu, mau tak ajarin susah banget Pak, la mau tak ajarin itu malah seringe saya diamuk kok Pak, jadi saya tidak mengajari pekerjaan rumah itu ya kadang-kadang nggak setiap hari tak ajarin pekerjaan rumah kayak nyapu, ngepel, ya pokoknya kebiasaan rumah sehari-hari Pak. Tapi paling seneng D itu kalau disuruh ibunya belanja ke warung, nanti saya kasih catetan belanja, nanti dia yang ngasih catetan belanja ke penjuale, nak udah belanja tak kasih sisa kembalian belanjanya Pak. Tapi nak pekerjaan rumah lainne dia itu mau dan agak susah ngerti Pak, jadi saya ya kasih contoh dulu ke dia, nak tak paksa dia ngga mau	Terlihat sedikit emosional	Menjelaskan bagaimana member contoh kepada D

	ya saya marahin, nanti dia yo nangis.		
9.	<p>P : Hal apakah yang bapak terapkan dalam Pola Asuh Bapak terhadap D?</p> <p>R : Kalau D itu Pak, dia belum tau apa arti disiplin itu Pak, tapi saya ngajarin dia buat tepat waktu Pak buat ngajarin apa saja Pak, ya kaya mulai waktu main, sampai belajar Pak, ya pokoknya dia itu taunya cuma hal-hal itu aja Pak nak disiplin. Saya juga bingung kok kalau mau ngajarin disiplin gimana.</p>		
11.	<p>P: Apa Bapak mengajarkan hal lain selain kedisiplinan?.</p> <p>R: D itu saya ajarkan sopan santun mulai dari memanggil orang yang lebih tua, seperti memanggil budhe pakdhe, dan simbahnya. Saya juga mengajarkan bagaimana bermain kerumah teman sebayanya, harus menegetuk pintu dan mengucapkan salam sebelum masuk rumah. Tetapi kalau untuk penggunaan bahasa jawa krama saya tidak ajarkan terlalu banyak Pak.</p>		Menjelaskan pengajaran sopan santun yang diberikan.
12.	<p>P: Pekerjaan rumah apa saja yang sudah bisa dilakukan D? Atau kebiasaan apa yang selalu dilakukan D?</p> <p>R: setiap hari tak ajarin pekerjaan rumah kayak nyapu, ngepel, ya pokoknya kebiasaan rumah sehari-hari Pak. Tapi paling seneng D itu kalau disuruh ibunya belanja ke warung, nanti saya kasih catetan belanja, nanti dia yang ngasih catetan belanja ke penjuale, nak udah belanja tak kasih sisa kembalian belanjanya Pak. Kalau untuk yang berat anaknya susah pak.</p>		Menjelaskankebiasaan yang dilakukan RP
13.	<p>P: Bagaimana cara Bapak dalam penanaman disiplin dalam keluarga terhadap D? Contohnya ?..</p> <p>R:saya ngajarin dia buat tepat</p>		Menjelaskan tentang penerapan sikap disiplin

	waktu Pak buat ngajarin apa saja Pak, Ya contohnya kaya mulai waktu main, sampai belajar Pak, ya pokoknya dia itu taunya cuma hal-hal itu aja Pak nak disiplin. Saya juga bingung kok kalau mau ngajarin disiplin gimana..		
14.	P: Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anaknya? R:Hal yang paling utama adalah keluarga itu sangat berpengaruh pada anak saya sedangkan yang kedua lingkungan dan teman sebanya juga sangat mempengaruhi.		Menjelaskan pengaruh pola asuh
15.	P: Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak anda? Misalnya seperti apa? Bisa berikan contohnya? R: iya....saya termasuk orangtua yang disiplin dan keras karena untuk kebaikan anak saya sendiri nantinya,contonya saya ingin anak saya kedepannya bisa mandiri tanpa bantuan saya ketika saya sudah tiada nanti.		
16.	P:Apakah anda sering memberikan contoh kepada D bagaimana disiplin terhadap diri sendiri? R:.Saya selalu memberikan contoh Pak kepada D, mulai dari bangun tidur melipat selimut sendiri sampai mandi sendiri dan berpakaian ketika mau berangkat sekolah. Dan juga harus bisa membagi waktu.	Memberikan Nasehat pada anak	
17.	P: Pasti anda pernah berlaku tegas terhadap anak anda? Bagaimana Bapak mengajari D sikap disiplin? R: ya....pastinya pernah Pak., setiap kali D lupa dengan disiplin waktunya saya akan selalu mengingatkan dengan tegas, supaya bisa tahu mana waktu belajar, mana waktu bermain.		
18.	P: Seberapa penting sikap disiplin		

	<p>menurut Bapak?</p> <p>R: Karena kedisiplinan adalah kunci untuk menuju sukses bagi dirinya dan keluarganya, apalagi anaknya adalah penyandang tunagrahita yang mungkin tidak menegerti arti dari disiplin itu sendiri.</p>		
19.	<p>P: Selain sikap Disiplin, apalagi yang Bapak ajarkan terhadap D?</p> <p>R: Saya mengajarkan kepada anak saya ketika berinteraksi dengan orang yang lebih tua selalu sopan dan santun, terlebih orang-orang yang baru dikenal pak, saya ajari berbahasa yang baik terhadap orang yang tua dan menyayangi yang muda.</p>		
20.	<p>P: Selain dengan sikap bagaimana Bapak mengajarkan sikap santun kepada D?</p> <p>R: ya... Dalam hal Sopan berbicara Pak, saya ajarkan berbahasa meskipun tidak begitu bisa bahasa krama inggil.</p>		
21.	<p>P: Selama dalam pola pengasuhan Bapak terhadap D, apakah Bapak juga memberikan Hukuman atau Hadiah ?</p> <p>R: ya saya berikan Pak, Kalau D itu biasanya saya marahi Pak, nanti kalau gak mempan dimarahi. Tangan saya baru maju Pak. Saya jewer kupingnya.</p>		
22.	<p>P: Mengapa menjewer atau memukul pak, Pak? Apakah D tidak bisa kalau hanya dimarahi secara lisan?</p> <p>R: mau gimana lagi Pak, kalau anak saya dibilangin ngga bisa, ya saya terpaksa to Pak saya pakai tangan, apalagi D itu agak susah buat dibilangi Pak, jadi saya bawaanya tuh pengen marah-marah terus Pak. Apalagi kalau saya pulang dari Kerja, D itu belum mandi. Tak suruh mandi susah, tak suruh belajar susah, ya sudah Pak tangan saya maju</p>	Sambil tertawa sedikit	
23.	<p>P: Bagaimana dengan belajarnya</p>		Menjelaskan cara

	<p>RP pak? Apakah Bapak mengalami kesulitan membuat belajarnya ketika dirumah?</p> <p>R: D kalau diajari saya dirumah agak sulit pak, maunya kalau belajar sama budhenya, jadi terkadang saya minta bantuan budhenya unruk belajarnya.</p>		merayu anak supaya mau belajar
24.	<p>P: Apakah anak Bapak mudah Merasa gelisah bergaul dengan orang-orang di sekitar anda?</p> <p>R: tidak juga pak, karena di lingkungan saya D mudah bergaul juga dengan temannya, akan tetapi tetap ada saja yang mengejek, sya juga maklumi pak</p>		
25.	<p>P: Dalam lingkungan pergaulan, apakah anak anda termasuk orang yang percaya diri? Dalam hal apa percaya diri seperti apa anak anda? R: sebenarnya D anaknya kurang percaya diri pak, seringnya ya gitu, sendiri aja dikamar, padahal saya sudah berusaha membawa ke TPA belajar sama teman di lingkungan rumah, dia maunya ttep belajar sama budhenya.</p>		Menjelaskan percaya diri anak
26.	<p>P: Apakah anda sebagai orangtua pernah memberikan pujian kepada anak anda? Jika pernah apakah anda pernah mewujudkan apa yang anak anda inginkan?</p> <p>R: kalau pujian, setiap anak saya mampu atau mau melakukan apa yang saya berikan contoh saya selalu memujinya pak, biar menjadi motivasi buat dirinya, kalau sudah bagus dia mau minta apa saya berikan sebagai bentuk hadiah atas kemampuannya, meskipun banyak hukuman yang saya berikan ketimbang hadiahnya pak.</p>		Memberi pujian anak
27.	<p>P: Apakah anda pernah memaksa anak anda melakukan hal yang anda mau yang tidak disukai anak anda? Coba berikan contohnya?</p> <p>R: sejauh ini... saya tidak pernah memaksa anak saya, karena pada</p>		Bersikap biasa

	dasarnya anak saya sudah beitu pak jadi saya tidak pernah memaksakan apapun, kalau dia ndableg saja saya sedikit keras.		
28.	P: Terimakasih atas waktunya ya Pak/Bu.. Assalammualaikum R: Iya... sama-sama..Pak. Wa'alaikumsalam.		

Subjek 3 : JM (inisial)

P : Peneliti

R: Responden

Tempat Dirumah Subjek 3

Baris	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Interpretasi
1.	P: Assalammualaikum Bu. R: Waalakumsalam Pak.	Subjek Terlihat Bingung	
2.	P: Apa saya boleh mewawancarai anda untuk penelitian saya? R: Iya saya bersedia Pak.		
3.	P: Terserah anda saja mau panggil saya siapa yang mana yang baik aja Pak? R: ya tak panggil pak to, kan sampean gurune anak saya.		
4.	P: Kalo saya boleh tau siapa nama Ibu? R: Saya orangtuanya N (JM).		
5.	P: langsung saja ya Pak, bagaimana sikap N kalau dengan orang selain anggota keluarganya Pak? R: N itu kalau sama orang lain yang baru kenal dia cuek pak, maksudnya cuek dia tidak takut sama sekali, malahan sering,e dia yang datengin pengen kenalan.		
6.	P: menurut Ibu, anak-anak seperti N apakah perlu perlakuan yang selalu di istimewaakan? R: Perlu sekali Pak apalagi dengan kondisi anaknya yang penyandang tunagrahita. Kan berbeda to dengan yang lainnya.		
7.	P: Bagaimana anda mengasuh anak anda N ini Bu? Bisa dijelaskan.		Menjelaskan batas dan sopan santun mengajari anak.

	R: saya asuh dengan baik pak, N itu kepandaiaannya dibawah rata-rata banget Pak, dia aja kalau bicara aja belum jelas apalagi nak tak suruh mengerjakan pekerjaan rumah pak, ya paling itu dia saya suruh bikin teh buat dia sendiri,		
8.	P: Bisa anda jelaskan mendidik yang bagaimana dalam penerapan pola asuh yang Ibu berikan?... R: N setiap hari saya selalu ajarkan hal-hal yang sepele misalnya seperti bangun tidur, N saya ajari untuk melipat selimut, membuat minuman sendiri, mandi sendiri gitu Pak. Yang pasti bekal dia nanti hidup mandiri.	Terlihat sedikit canggung	Menjelaskan bagaimana member contoh kepada RP
9.	P : Apakah dalam penerapan Pola asuh yang Ibu berikan, ada reward ketika N mau melakukan yang Ibu perintahkan? R : Kalau mau nurut dan mengerjakan pekerjaan seperti misalnya mau menyapu tanpa disuruh itu saya memujinya Pak, wah pintere anak e buk,e, seperti itu. Dia sudah sangat senang.		
11.	P: Apa Ibu memberikan hukuman juga kepa N jika dia menolak atau enggan melakukan apa yang Bapak contohkan?. R: N itu kalau melakukan kesalahan atau nakal biasanya saya pura-pura menlfon gurunya Bapak.ya kalau bapaknya gak dirumah, soalnya dia kalau sama bapaknya nurut.		Menjelaskan pengasuhan sehari-hari
12.	P: Pekerjaan rumah apa saja yang sudah bisa dilakukan N? Atau kebiasaan apa yang selalu dilakukan N? R: paling itu dia saya suruh bikin teh buat dia sendiri, tapi kalau untuk mengerjakan pekerjaan rumah lainnya gak saya kasih Pak, soalnya saya tau kalau N itu pasti nggak bisa Pak.		Menjelaskankebiasaan yang dilakukan RP
13.	P: Bagaimana cara Bapak dalam penanaman disiplin dalam keluarga terhadap N? Contohnya		Menjelaskan tentang penerapan sikap disiplin

	<p>?..</p> <p>R: Kalau disiplin dalam keluarga saya itu Pak, bapaknya yang selalu ngajarin disiplin. Ya, walaupun disiplinnya cuma berangkat sekolah gak boleh telat Pak.</p>		
14.	<p>P: Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anaknya?</p> <p>R: Hal yang paling utama adalah keluarga itu sangat berpengaruh pada anak saya sedangkan yang kedua lingkungan dan teman sebanya juga sangat mempengaruhi.</p>		Menjelaskan pengaruh pola asuh
15.	<p>P: Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak anda? Misalnya seperti apa? Bisa berikan contohnya?</p> <p>R: iya....saya termasuk orangtua yang disiplin tapi tidak terlalu keras pak, karena untuk kebaikan anak saya sendiri nantinya, dia sudah mau berangkat sekolah tepat waktu saja saya sudah seneng,</p>		
16.	<p>P: Apakah anda sering memberikan contoh kepada N bagaimana disiplin terhadap diri sendiri?</p> <p>R: Saya selalu memberikan contoh Pak kepada N, mulai dari bangun tidur melipat selimut sendiri sampai mandi sendiri dan berpakaian ketika mau berangkat sekolah.</p>	Memberikan Nasehat pada anak	
17.	<p>P: Pasti anda pernah berlaku tegas terhadap anak anda? Bagaimana Ibu mengajari N sikap disiplin?</p> <p>R: ya....pastinya pernah Pak., setiap pulang sekolah langsung saya suruh ganti baju cuci tangan dan muka lalu makan siang.</p>		
18.	<p>P: Seberapa penting sikap disiplin menurut Ibu?</p> <p>R: sangat penting pak, meskipun anak saya begini, saya tetap mengajarkannya disiplin.</p>		
19.	<p>P: Selain sikap Disiplin, apalagi yang Ibu ajarkan terhadap N?</p> <p>R: Saya mengajarkan kepada anak</p>		

	saya ketika berinteraksi dengan orang yang lebih tua tidak boleh “njangkar” yang artinya memanggil orang yang lebih tua dengan sebutan nama saja, selalu sopan santun ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.		
20.	P: Selain dengan sikap bagaimana Ibu mengajarkan sikap santun kepada N? R: ya... Dalam hal Sopan berbicara Pak, saya ajarkan berbahasa meskipun tidak begitu bisa bahasa krama inggilsering saya ajak main kerumah saudara supaya dapat berinteraksi dan lebih bisa belajar langsung sopan santun terhadap orang lain pak.		
21.	P: Selama dalam pola pengasuhan Bapak terhadap N, apakah Ibu juga memberikan Hukuman atau Hadiah ? R: Hukuman pasti ada Pak, kalau susah diberitahu paling saya marahi, atau kadang saya beri hukuman tidak boleh bermain dahulu kalau tidak mau disuruh.		
22.	P: Bagaimana dengan belajarnya RP pak? Apakah Bapak mengalami kesulitan membatu belajarnya ketika dirumah? R: RP kalau diajari saya dirumah agak sulit pak, kadang harus dipuji, di lem dulu supaya mau disuruh belajar, tak lem disek Pak, ayo to cah ganteng sinau sek ben pinter.		Menjelaskan cara merayu anak supaya mau belajar
23.	P: Dalam lingkungan pergaulan, apakah anak anda termasuk orang yang percaya diri? Dalam hal apa percaya diri seperti apa anak anda? R: iya...sangat...percaya diri meskipun dalam prestasi belajar kurang tapi saya tetap bangga akan percaya dirinya pak, bicara yang susah tapi selalu ingin lebih dari temannya.		Menjelaskan percaya diri anak
24.	P: Apakah anda sebagai orangtua pernah memberikan pujian kepada anak anda? Jika pernah apakah		Memberi pujian anak

	anda pernah mewujudkan apa yang anak anda inginkan? R: tentunya...saya pernah karena dapat membuat anak saya bahagia		
25.	P: Apakah anda pernah memaksa anak anda melakukan hal yang anda mau yang tidak disukai anak anda? Coba berikan contohnya? R: sejauh ini... saya tidak pernah memaksa anak saya.		Bersikap biasa
26.	P: Terimakasih atas waktunya ya Bu.. Assalammualaikum R: Iya... sama..Pak...Walaikumsalam.		

Subjek 4 : NY (inisial)

P : Peneliti

R: Responden

Tempat Dirumah Subjek 4

Baris	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Interpretasi
1.	P: Assalammualaikum Pak. R: Waalakumsalam Pak.	Subjek Terlihat Bingung	
2.	P: Apa saya boleh mewawancarai anda untuk penelitian saya? R: Iya saya bersedia Pak.		
3.	P: Terserah anda saja mau panggil saya siapa yang mana yang baik aja Pak? R: pastinya saya panggil Pak saja karena Bapak juga mengajari anak saya.		
4.	P: Kalo saya boleh tau siapa nama Bapak? R: Saya orangtuanya DA (NY).		
5.	P: langsung saja ya Pak/Bu, bagaimana sikap DA kalau dengan orang selain anggota keluarganya Pak? R: DA itu kalau sama orang lain		

	yang baru kenal dia biasa pak, gak begitu malu, tapi malahan sering cuek, kalau ditanya baru dijawab sama dia.		
6.	P: menurut Bapak/Ibu, anak-anak seperti DA apakah perlu perlakuan yang selalu di istimewa? R: kalau perlakuan istimewa sangat perlu Pak, anak-anak perlu dilatih sejak dini apalagi dengan kondisi anaknya yang penyandang tunagrahita. Dimana anak tunagrahita mempunyai daya tangkap dan pemikiran yang kurang dari anak normal.		
7.	P: Bagaimana anda mengasuh anak anda DA ini Pak/Bu? Bisa dijelaskan. R: Saya memberi pengasuhan dengan cara memberikan contoh ketika melakukan kegiatan sehari-hari Pak.		Menjelaskan batas dan sopan santun mengajari anak.
8.	P: Bisa Bapak/Ibu jelaskan mendidik yang bagaimana dalam penerapan pola asuh yang bapak berikan?.. R: saya ajarkan pekerjaan rumah Pak, ya walaupun kerjane itu masih terbilang gampang banget lo Pak, ya paling saya ajarin nyapu, nganggkatin jemuran nek sudah kering, sama kadang bantuin bapaknya ngasih makan ayam di belakang rumah Pak. Ya walalaupun kadang nyapupun nggak bersih, ngangkatin jemuran kadang nek masih ada yang bassah juga ikut diangkatin.	Terlihat sedikit canggung	Menjelaskan bagaimana member contoh kepada RP
9.	P : Apakah dalam penerapan Pola asuh yang Bapak/Ibu berikan, ada reward ketika DA mau melakukan yang Bapak/Ibu contohkan? R : ya mau gimana lagi Pak, dia itu kalau tidak ada iming-imingnya nggak mau buat nglakuin Pak, jadi misal saya nyuruh dia buat tepat waktu buat bangun tidur gitu buat sekolah ya Pak, saya dari malem sudah bilang sama dia Pak nek besok bisa		

	bangun tepat waktu saya kasih tambahan uang saku buat sekolahnya.		
11.	<p>P: Apa Bapak/Ibu memberikan hukuman juga ke DA jika dia menolak atau enggan melakukan apa yang Bapak contohkan?.</p> <p>R: DA itu kalau melakukan kesalahan saya marahin saja pak, marahnya juga dengan tujuan dia supaya tidak diulangi saja gitu.</p>		Menjelaskan pengasuhan sehari-hari
12.	<p>P: Pekerjaan rumah apa saja yang sudah bisa dilakukan DA? Atau kebiasaan apa yang selalu dilakukan DA?</p> <p>R: nyapu, nganggkatin jemuran nek sudah kering, sama kadang bantuin bapaknya ngasih makan ayam di belakang rumah Pak.</p>		Menjelaskan kebiasaan yang dilakukan RP
13.	<p>P: Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam penanaman disiplin dalam keluarga terhadap DA? Contohnya ?..</p> <p>R: DA itu kalau buat disiplin saya ajarin disiplin dengan iming-iming Pak, entah itu uang atau makanan kesukaan dia Pak, ya mau gimana lagi Pak, dia itu kalau tidak ada iming-imingnya nggak mau buat nglakuin Pak, jadi misal saya nyuruh dia buat tepat waktu buat bangun tidur gitu buat sekolah ya Pak, saya dari malem sudah bilang sama dia Pak nek besok bisa bangun tepat waktu saya kasih tambahan uang saku buat sekolahnya. Ya pokoknya gitu Pak, dia bisa disiplin kalau ada iming-imingnya Pak, ya walaupun saya kewalahan sendiri Pak kalau pakai cara gitu.</p>		Menjelaskan tentang penerapan sikap disiplin
14.	<p>P: Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anaknya?</p> <p>R: Hal yang paling utama adalah keluarga itu sangat berpengaruh pada anak saya sedangkan yang kedua lingkungan dan teman sebanya juga sangat mempengaruhi.</p>		Menjelaskan pengaruh pola asuh

15.	<p>P: Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak anda? Misalnya seperti apa? Bisa berikan contohnya? R: iya....saya termasuk orangtua yang disiplin dan keras karena untuk kebaikan anak saya sendiri nantinya, karena saya ingin anak saya dapat mandiri kelak.</p>		
16.	<p>P:Apakah Bapak/Ibu sering memberikan contoh kepada DA bagaimana disiplin terhadap diri sendiri? R:..Saya selalu memberikan contoh Pak kepada DA, mulai dari bangun hal-hal sepele seperti melipat selimut, menyapu, dan membantu oarangtua.</p>	Memberikan Nasehat pada anak	
17.	<p>P: Pasti Bapk/Ibu pernah berlaku tegas terhadap anak anda? Bagaimana Bapak mengajari DA sikap disiplin? R: ya....pastinya pernah Pak., setiap pulang sekolah langsung saya suruh ganti baju cuci tangan dan muka lalu makan siang.</p>		
18.	<p>P: Seberapa penting sikap disiplin menurut Bapak/Ibu? R: Karena kedisiplinan adalah kunci untuk menuju sukses bagi dirinya dan keluarganya, apalagi anaknya adalah penyandang tunagrahita yang mungkin tidak menegerti arti dari disiplin itu sendiri.</p>		
19.	<p>P: Selain sikap Disiplin, apalagi yang Bapak/Ibu ajarkan terhadap DA? R: Saya mengajarkan kepada anak saya ketika berinteraksi dengan orang yang lebih tua tidak boleh “njangkar” yang artinya memanggil orang yang lebih tua dengan sebutan nama saja, selalu sopan santun ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.</p>		
20.	<p>P: Selain dengan sikap bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan sikap santun kepada DA? R: ya... Dalam hal Sopan berbicara</p>		

	Pak, saya ajarkan berbahasa meskipun tidak begitu bisa bahasa krama inggil.		
21.	<p>P: Selama dalam pola pengasuhan Bapak/Ibu terhadap DA, apakah Bapak juga memberikan Hukuman atau Hadiah ?</p> <p>R: dia itu kalau tidak ada iming-imingnya nggak mau buat nglakuin Pak, jadi misal saya nyuruh dia buat tepat waktu bangun tidur gitu buat sekolah ya Pak, saya dari malem sudah bilang sama dia Pak nek besok bisa bangun tepat waktu saya kasih tambahan uang saku buat sekolahnya.</p>		
22.	<p>P: Mengapa demikian Pak apakah Bapak/Ibu tidak kewalahan nantinya kalau tiap disuruh diberi imbalan?</p> <p>R: Ya pokoknya gitu Pak, dia bisa disiplin kalau ada iming-imingnya Pak, ya walaupun saya kewalahan sendiri Pak kalau pakai cara gitu.</p>	Sambil tertawa sedikit	
23.	<p>P: Bagaimana dengan belajarnya DA pak? Apakah Bapak mengalami kesulitan membuat belajarnya ketika dirumah?</p> <p>R: Saya itu lebih memilih anak saya tak masukin TPA kok Pak, karena saya kurang tahu tentang agama. Apalagi ngajarin ngaji saya sama sekali nggak bisa Pak. Jadi DA saya ikutkan TPA saja Pak, biar bisa ngaji dan sholat Pak. Dari pada dia dirumah nggak tau apa-apa, kalau cuma ngandelin agama dari sekolahannya saja ya kurang to Pak, jadi saya milih masukin dia ke TPA.</p>		Menjelaskan cara merayu anak supaya mau belajar
24.	<p>P: Apakah anak anda mudah Merasa gelisah bergaul dengan orang-orang di sekitar anda?</p> <p>R: tidak juga, karena saya selalu mengajak ke TPa, supaya tambah teman dan berinteraksi pak.</p>		
25.	P: Apakah anda sebagai orangtua pernah memberikan pujian kepada		Memberi pujian anak

	<p>anak anda? Jika pernah apakah anda pernah mewujudkan apa yang anak anda inginkan?</p> <p>R: tentunya...saya pernah karena dapat membuat anak saya bahagia</p> <p>Apa yang anak saya mau saya akan membelikannya namun hal yang memberikan manfaat buat anak saya.</p>		
26.	<p>P: Terimakasih atas waktunya ya Pak/Bu.. Assalammualaikum</p> <p>R: Iya... sama..Pak...Walaikumsalam.</p>		

Lampiran 5

Dokumentasi

Keluarga RP



Keluarga DW



Keluarga N



Keluarga DA



RIWAYAT HIDUP PENULIS

- Nama Lengkap : Enggar Bagus Imam Mahmudi
- Tempat dan Tanggal Lahir : Kediri, 10 November 1993
- Agama : Islam
- Kebangsaan : Indonesia
- Status Perkawinan : Belum Menikah
- Alamat : Jl.Wilis, no.29clk IV joyoboyo Pare, RT54/RW15 Pare, Kelurahan Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur
- Pendidikan :
- a. SDI BPPI : 1999-2005
 - b. MTsN 1 Pare : 2005-2006
 - c. Mts Ma,arif Magelang : 2006-2007
 - d. Mts Al-Islam Jono Purworejo :2007-2008
 - c. MAN Krecek Pare : 2008-2011
 - d.IAIN Kediri : 2014-Sekarang
- Orang Tua
- Nama Ayah : Lasminto
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Alamat :Jl.Wilis, no.29clk IV joyoboyo Pare, RT54/RW15 Pare, Kelurahan Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur
- Nama Ibu : Binti Maysaroh
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl.Wilis, no.29clk IV joyoboyo Pare, RT54/RW15 Pare, Kelurahan
Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur

Saudara (Jumlah Saudara) : 2 Bersaudara

Kediri, 29 Juni 2021
Penulis

Enggar Bagus Imam Mahmudi